BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pusat Perkantoran Pemerintah Kota Padang atau dikenal dengan sebutan Balaikota Padang, dulunya berada di Pusat Kota Padang, Kecamatan Padang Barat, bersebelahan dengan Polresta Padang dan Pasar Raya Padang. Dalam kompleks Balaikota tersebut terdapat tiga bangunan utama, yaitu satu gedung peninggalan Belanda dan dua gedung baru di belakang dan di sisi timur-nya.

Musibah gempa bumi dengan kekuatan 7,9 SR yang terjadi pada tanggal 30 September 2009 lalu menimbulkan kerusakan kecil kepada gedung peninggalan Belanda tersebut, tetapi menyebabkan kerusakan berat terhadap dua gedung lainnya, dimana satu gedung yang berada di belakang yang merupakan Kantor BAPPEDA Kota Padang dan beberapa SKPD lainnya, rubuh dan tidak dapat digunakan kembali.

Salah satu program pasca gempa Pemerintah Kota Padang adalah pemindahan Pusat Pemerintahan dari Kecamatan Padang Barat ke Kelurahan Aie Pacah di Kecamatan Koto Tangah. Pemindahan Pusat Pemerintahan ini telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2011. Sebagai pedoman untuk pembangunan Pusat Pemerintahan yang baru, maka pada Tahun Anggaran 2010 disusun Masterplan Pusat Pemerintahan Kota Padang dan pada Tahun Anggaran 2011 dilaksanakan Penyusunan DED Perkantoran Pemerintah Kota Padang untuk 3 bangunan utama yang berada dalam zona inti, yaitu Kantor Walikota, Gedung DPRD dan Masjid Raya.

Pada Tahun 2014 dilaksanakan Penyusunan *Detail Engineering Design* (DED) Kantor BAPPEDA Kota Padang. Sesuai dengan Kerangka Acuan kerja (KAK), DED yang disusun nantinya dapat memberikan arah yang jelas sesuai dengan persyaratan pembangunan gedung kantor pemerintah seperti : arahan arsitektur dan penataan tapak lingkungan yang mengakomodasi budaya lokal serta penataan ruang perkantoran yang dibutuhkan, struktur gedung yang aman terhadap gempa yang berkombinasi dengan pembebanan maksimum yang bekerja, ketahanan terhadap bahaya kebakaran, sirkulasi udara dan sistem pencahayaan, penataan drainase dan jaringan sanitasinya serta kebutuhan listrik dan instalasinya, dan persyaratan teknis gedung lainnya yang mengikat.

Konsep desain yang akan diterapkan pada Gedung Kantor BAPPEDA Kota Padang adalah konsep desain *green building* dan *smart building*. Konsep *green building* atau bangunan ramah lingkungan didorong menjadi tren dunia bagi pengembangan bangunan gedung saat ini. Bangunan ramah lingkungan ini punya kontribusi menahan laju pemanasan global dengan membenahi iklim mikro.

Konsep *green building* memiliki tujuan untuk meminimalisirkan penggunaan energi yang terdapat dalam bangunan, contohnya penggunaan energi penerangan, udara, dan air; yang pada intinya bertujuan untuk membentuk hunian yang sehat untuk kehidupan di dalam bangunan tersebut serta memberikan dampak positif terhadap lingkungan luar.

Konsep *green building* ini berupa pemaksimalan fungsi bangunan dalam beberapa aspek, yaitu : (1) Efisiensi Desain Struktur, (2) Efisiensi Energi, (3) Efisiensi Air, (4) Penggunaan Bahan Dasar Ramah Lingkungan dan Daur Ulang. Dalam proses perancangan bangunan dengan menggunakan aspek-aspek di atas,

maka batasan untuk mencapai nilai tinggi untuk mendapatkan Sertifikasi Bangunan *Green (Greenship)* berdasarkan rating yang dikeluarkan oleh *Green Building Council Indonesia*.

Kriteria dalam *Green Building* juga dijadikan dasar untuk penyusunan panduan dalam pelaksanaan pembangunan fasilitas kantor pemerintahan dimasa akan datang dan ini merupakan tindak lanjut dari program Kementerian Lingkungan hidup, bahwa sudah semestinya kantor-kantor pemerintahan mulai menerapkan *Green Building*, akan tetapi pada kenyataannya ini tentu akan menjadi hambatan sekiranya belum ada upaya evaluasi seberapa efektifkah konsep *green* yang sudah dilaksanakan untuk mencapai maksud-maksud tertentu.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **Penilaian Konsep *Green Building* Pada Gedung Kantor Bappeda Kota Padang**

1.2. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana hasil penilaian konsep *green building* berdasarkan kriteria standar *Greenship* pada gedung Kantor Bappeda Kota Padang?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengetahui hasil penilaian kriteria *green building* berdasarkan standar *Greenship* pada gedung Kantor Bappeda Kota Padang .

1.4. Batasan Penelitian

Agar pelaksanaan penyusunan tesis ini benar-benar terarah dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka beberapa hal yang akan menjadi batasan adalah sebagai berikut :

1. Objek yang dinilai adalah Bangunan Gedung Kantor Bappeda Kota Padang.
2. Penelitian ini hanya mengidentifikasi rating berdasarkan kriteria yang terdapat dalam *GreenShip* untuk Gedung Terbangun Versi 1.1.
3. Kriteria yang dibahas disesuaikan dengan data yang dapat diperoleh di lapangan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak dan pengetahuan dalam penerapan konsep Green Building pada bangunan Pemerintah sehingga dapat memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak lingkungan yang diakibatkan oleh suatu pembangunan konstruksi.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dalam penulisan penelitian ini, maka penyajian akan dijelaskan dalam beberapa bagian dan akan terdiri 5 (lima) Bab ditulis dalam bentuk intisari masing – masing bab dan dalam kerangka berfikir terhadap pembahasan tesis, yaitu sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, pertanyaan penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian Laporan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Merupakan tinjauan pustaka yang menjelaskan mengenai teori-teori dasar yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan atau literatur yang relevan

yang akan digunakan sebagai acuan penelitian.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang metode penelitian, variabel penelitian, populasi penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Merupakan analisis data dan pembahasan berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

Bab 5 Kesimpulan Dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan yang didapat dari penyusunan tesis ini. Bab ini merupakan rangkaian akhir dari dari rangkaian penyusunan tesis ini, juga berisikan saran bagi penulis selanjutnya yang mengambil tema maupun topik yang sama agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini.